HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

OLEH :

RITA BUDIANTO
NPM: 11.1.01.01.0251

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

RITA BUDIANTO
NPM: 11.1.01.01.0251

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 31 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi
NIDN: 0712076102	NIDN: 0720018601

Skripsi oleh:

RITA BUDIANTO
NPM: 11.1.01.01.0251

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling UNP Kediri
Pada tanggal:19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd,. M.Psi
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

...

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RITA BUDIANTO
NPM. 11.1.01.01.0251
FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Setya Adi Sancaya
Dosen Pembimbing 2 : Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa peserta didik yang memiliki masalah dengan rasa ketidakpercayaan diri. Ada beberapa peserta didik yang merasa telah kehilangan kepercayaan diri dalam kehidupannya. Kendala ini terkait dengan soal krisis diri, hilang kendali, merasa tidak berdaya menatap sisi cerah masa depan. Karena itulah peserta didik yang kurang percaya diri cenderung sulit dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan orang-orang disekitarnya. Sedangkan kemampuan komunikasi interpersonal pada dasarnya menyentuh segala aspek kehidupan ini.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung? (2) bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung? (3) adakah hubungan anatara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik?

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 313 peserta didik, sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah populasi yaitu 45 peserta didik dengan menggunakan teknik *Simple random sampling.* Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS versi 16.00 *for window*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) hasil dari deskripsi data menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung mayoritas termasuk pada kategori kepercayaan diri tinggi dengan presentase 66,7%. (2) hasil dari deskripsi data menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung mayoritas termasuk pada kategori kemampuan komunikasi interpersonal tinggi dengan presentase 60%. (3) ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pihak sekolah dan guru pembimbing hendaknya memperhatikan dan membantu peserta didik dalam mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal agar dapat bersosialisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Kemampuan komunikasi interpersonal

I. LATAR BELAKANG

Menurut Hardjana (2003: 84) komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim pesan dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan menanggapi secara langsung pula. Sementara menurut Harapan (2014: 2) komunikasi interpersonal adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang dimaksudkan atau diinginkan oleh kedua pihak.

Agar komunikasi interpersonal yang kita lakukan melahirkan hubungan interpersonal yang efektif, maka kita harus bersikap terbuka. Dengan sikap percaya, terbuka, saling menghargai dan saling pengertian, maka akan mengembangkan kualitas kemampuan kita dalam berkomunikasi. Dari berbagai faktor berhasilnya seseorang dalam berkomunikasi interpersonal ini, diharapkan remaja dapat mencapai kebutuhan aktualisasi dirinya.

Namun pada kenyataannya beberapa remaja memiliki masalah dengan rasa ketidakpercayaan diri. Ada remaja yang merasa kehilangan rasa percaya diri dalam kehidupannya. Kendala ini terkait dengan soal krisis diri, depresi, hilang kendali, merasa tidak berdaya menatap sisi cerah masa depan dan lain-lain. Ada juga remaja yang merasa belum percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau dengan apa yang ditekuninya. Karena itulah remaja yang kurang percaya diri cenderung sulit dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan orang-orang yang baru dikenal atau bahkan orang-orang sekitar. Sedangkan kemampuan komunikasi interpersonal pada dasarnya menyentuh segala aspek kehidupan ini. Banyak remaja yang sulit berkomunikasi karena mereka kurang percaya diri. Tentu saja hal ini akan mempengaruhi perkembangan diri mereka.

Di SMP Negeri 2 Campurdarat, peserta didik kelas VII khususnya memiliki permasalahan kepercayaan diri yang rendah sehingga mempengaruhi komunikasi interpesonalnya. Permasalahan yang ada antara lain adalah ketika diberi kesempatan bertanya, peserta didik tidak mau bertanya tentang materi yang diajarkan, sulit untuk mengungkapkan pendapatnya saat diskusi, sulit untuk maju kedepan untuk mengerjakan soal di papan tulis meskipun itu sudah ditunjuk oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat membutuhkan rasa percaya diri yang tinggi agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, karena merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja yang disebut juga sebagai masa pancaroba yang

penuh dengan jegolak dan pemberontakan. Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri yang rendah tentu saja akan menghambat perkembangan kepribadiaannya sampai nanti dewasa. Rasa ketidakpercayaan diri pada peserta didik menjadi kendala mereka dalam melakukan komunikasi interpersonal pada kehidupannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, hal ini menghambat pergaulan mereka dengan orang-orang disekitarnya dal sulitnya beradaptasi dengan lingkungan barunya. Bila peserta didik merasa rendah diri, maka akan mengalami kesulitan untuk melakukan komunikasi interpersonal di sekolah.

Dari fenomena tersebut, maka penelitian ini akan meniliti tentang "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel kepercayaan diri yang berkedudukan sebagai variabel bebas
2. Variabel kemampuan komunikasi interpersonal berkedudukan sebagai variabel terikat.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik korelasional, yaitu data yang dibutuhkan adalah data yang berupa angka yang berkenaan dengan uji statistik. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif korelatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dan mencari hubungan antar variabel yang diteliti. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung yang berjumlah 313 peserta didik yang terdiri dari 9 kelas. Jumlah peserta didik terdiri dari 140 laki-laki dan 173 perempuan. Dalam penelitian ini karena jumlah anggota sampel diambil sebanyak 15% dan ditetapkan sebanyak 45 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode angket, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Penyusunan instrumen yang disusun berupa pernyataan-pernyataan mengenai kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal yang merujuk pada konstruk dan konsep yang telah dibangun.

Untuk mengetahui apakah item yang terdapat dalam angket termasuk kategori valid atau tidak, digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 16.00 *for windows*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - N\bar{X}\bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N\bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N\bar{Y}^2)}}$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r hasil perhitungan ≥ dari r tabel dalam taraf signifikansi α = 0,05 maka signifikan (valid)

Jika r hasil perhitungan < dari r tabel dalam taraf signifikansi α = 0,05 maka tidak signifikan (tidak valid).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Spearman-Brown* dengan teknik belah dua (*split half*) dengan bantuan SPPS 16.00 *for windows*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{½½} = \frac{\Sigma XY - N\bar{X}\bar{Y}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - N\bar{X}^2)(\Sigma Y^2 - N\bar{Y}^2)}}$$

$$\text{dan } R_{ii} = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Membuat keputusan dengan memandingkan r hitung dengan r tabel.

Kriteria keputusan :

Jika r hasil hitung > r tabel maka reliabel

Jika r hasil hitung < r tabel maka tidak reliabel

Atau dapat dilihat dari hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* tiap variabel. Untuk variabel (X) kepercayaan diri nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877 dan variabel (Y) kemampuan komunikasi interpersonal nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,830. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah persiapan dan pelaksanaan.

E. Teknis Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi. Dalam penelitian korelasi product moment (r_{xy}) melalui penghitungan secara manual. Penarikan kesimpulan dari analisis uji coba berdasarkan pedoman antar nilai r hitung dengan r table keputusannya diambil berdasarkan pedoman sebagai berikut:

a. Jika r hitung ≥ r tabel 5 %, maka ada hubungan yang signifikan, Ho ditolak Ha diterima.
b. Jika r hitung < r tabel 5 %, maka hubungan tidak signifikan, Ho diterima Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian korelasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.00*. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Output SPSS Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kepercayaan Diri	Kemampuan Komunikasi Interpersonal
N		45	45
Normal Parameters[a.b]	Mean	11.4068	10.6753
	Std. Deviation	1.9290	1.7635
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.097
	Positive	.045	.046
	Negative	-.077	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.894	.826
Asymp. Sig. (2-tailed)		.801	.727
a.Test distribution is Normal.			
b.Calculated from data.			

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada *Asymp. Sig (2-Tailed)*. Mengacu pada tabel 4.5 data variabel kepercayaan diri memiliki signifikansi 0,801 dan variabel kemampuan komunikasi interpersonal memiliki signifikansi 0,712 yang artinya kedua variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Korelasi

Hasil analisis data untuk menguji hipotesis hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS versi 16.00* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Output SPSS Uji Korelasi Pearson Variabel X dan Y

Correlation			
		Kepercayaan diri	Kemampuan Komunikasi Interpersonal
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	.526**
	Sig. (2-tailed)		.624
	N	45	45
Kemampuan Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.624	
	N	45	45
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)			

Hasil analisa data diperoleh nilai hasil yaitu r_{hitung} = 0,526 dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % N=45 sebesar 0,294.

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

Setelah data dianalisis, maka selanjutnya akan diinterpretasi. Menurut hasil analis data diperoleh hasil r_{hitung} = 0,526 dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % N=45 sebesar 0,294. Dari hasil tersebut maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5 %, maka ada hubungan yang signifikan dan Ha diterima. Sehingga hipotesis ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima, dengan tingkat keeratan hubungan yang kuat.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kesimpulan awal dengan membandingkan hasil analisis data dengan kriteria statistik yang menunjukkan apakah terbukti atau tidak hipotesis yang telah disebutkan yaitu ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapaun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka digunakan probability sebesar 5 % (α = 0,05) dengan pedoman sebagai berikut:

1. Jika r hitung ≥ r tabel 5 %, maka ada hubungan yang signifikan, Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika r hitung < r tabel 5 %, maka hubungan tidak signifikan, Ho diterima dan Ha ditolak.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa N=45 diperoleh koefisien r hitung sebesar 0,526 dan r tabel dengan taraf signifikansi 5 % sebesar 0,294 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima yang artinya hipotesis penelitian ini

diteima dan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 3

Hasil Hipotesis Penelitian

N	R hitung	R tabel	a = 5%	Hipotesis
45	0,526	0,294	signifikan	Ha diterima

Dengan demikian hipotesis ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima dengan tingkat keeratan yang kuat.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung mayoritas termasuk pada kategori kepercayaan diri tinggi dengan presentase 66,7 %.
2. Kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung mayoritas termasuk pada kategori kemampuan komunikasi interpersonal tinggi dengan presentase 60 %.
3. Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R. 2009. *Rahasia Puncak Percaya Diri Total*. Yogyakarta: Mitra Sejati.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Adi Mahasatya.

Baharudin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Darmawan, H. 2013. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kemandirian Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri I Semen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Goleman. 2005. *Memupuk Rasa Percaya Diri Anak*. Yogyakarta: Kanisius.

Hadiati. 2011. *Definisi Mampu*. (Online), tersedia : http://Hadiatilibrary.com, diunduh 3 November 2014.

Hakim, T. 2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Bandung: Bintang Jaya.

Harapan, E. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Hardjana, A. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal.* Yogyakarta: Kanisius.

Pratama, Y. 2013. *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri peserta Didik pada Tahun Pertama Kelas VII semester Ganjil SMP Negeri 1 kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Rakhmat, J. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Robbin, S. 2007. *Meningkatkan Kemampuan Diri*. Bandung: Cahaya.

Sandjaja. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sufren. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suranto. 2011. *Mengembangkan Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: Adi Jaya.

Thantaway. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), tersedia: http://www.jdih.bpk.go.id., diunduh 1 November 2014.

Yusdi. 2010. *Pengertian Kemampuan.* (online), tersedia: http://yusdinet.com, diunduh 3 November 2014.